

ABSTRAK

Anjas Bagus Mada Oka Sugawa, (2018): Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Model *Eliciting Activities* untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang.

Kemampuan pemecahan masalah matematis dalam pembelajaran matematika merupakan suatu hal yang penting, karena kemampuan pemecahan masalah matematis dapat mempermudah siswa dalam menjawab persoalan matematika. Penelitian ini didasarkan pada permasalahan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan masih terbatasnya bahan ajar yang digunakan saat proses pembelajaran. Upaya penyelesaian dari permasalahan tersebut dilakukan penelitian dengan mengembangkan sebuah bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa matematika berbasis model *Eliciting Activities*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Siswa matematika berbasis model *Eliciting Activities* yang valid, praktis, efektif dan dapat memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Tambang. Subjek penelitian ini adalah para ahli materi dan ahli teknologi pembelajaran serta siswa kelas VIII.1 dan VIII.3 SMPN 3 Tambang. Objek penelitian ini adalah Lembar Kerja Siswa matematika berbasis model *Eliciting Activities*. Jenis data berupa data kuantitatif dan kualitatif. Instrumen pengumpulan data berupa angket dan soal *post-test*. Berdasarkan uji validitas, Lembar Kerja Siswa berbasis pendekatan *eliciting activities* dinyatakan sangat valid dengan tingkat persentase 87,33%. Berdasarkan uji praktikalitas, Lembar Kerja Siswa berbasis pendekatan *eliciting activities* dinyatakan sangat praktis dengan tingkat persentase kelompok kecil 92,68% dan tingkat persentase pada kelompok besar 86,11%. Berdasarkan tes kemampuan pemecahan masalah matematis, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,44 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 2,021 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,44 > 2,021$ sehingga h_a diterima dan h_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang menggunakan Lembar Kerja Siswa berbasis pendekatan *eliciting activities* dengan siswa yang tidak menggunakan Lembar Kerja Siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa berbasis pendekatan *eliciting activities* ini telah valid, praktis dan dapat memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Kata Kunci: *Lembar Kerja Siswa, Pendekatan Eliciting Activities, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Anjas Bagus Mada Oka Sugawa, (2018): The Development of Student Workbook Eliciting Activities Model Based In Facilitating Student Mathematic Problem-Solving Ability at State Junior High School 3 Tambang

Mathematic problem-solving ability was important on Mathematics subject because this ability could ease students in answering mathematic question. This research was instigated by the low of mathematic problem-solving ability and the limitation of teaching material used in the learning process. The effort to solve this problem was by doing a research by developing a teaching material in the form of student workbook Eliciting Activities model based. This research aimed at producing student workbook Eliciting Activities model based that was valid, practical, effective, and able to facilitate student mathematic problem-solving ability. It was a Research and Development (R&D) with ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model. It was administrated at State Junior High School 3 Tambang. The subject of this research were the material and learning technology experts, and the eight-grade students of classes 1 and 3. The object was mathematics student workbook Eliciting Activities model based. The data were quantitative and qualitative. Questionnaire and posttest questions were the instrument of collecting the data. Based on validity test, the workbook was stated very valid with 87.33% percentage. Based on practicality test, the workbook was stated very practical with 92.68% percentage for small group and 86.11% percentage for the large group. Based on the test of mathematic problem solving ability, it was obtained that t_{observed} was 2.44 and t_{table} was 2.021 at 5% significant level, t_{observed} was higher than t_{table} , or $2.44 > 2.021$. so, H_a was accepted and H_0 was rejected. It meant that there was a difference on mathematic problem-solving ability between student taught by using student workbook Eliciting Activities model based and those who were taught without using student workbook Eliciting Activities model based. It revealed that the workbook was valid, practical, and able to facilitate student mathematic problem-solving ability.

Keywords: *Student Wokbook, Eliciting Activities Approach, Mathematic Problem-Solving Ability*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أنجاس باغوس مادا أوكا سوغاوا، (٢٠١٨): تطوير ورقة عمل التلميذ على أساس نموذج الاستنباط النشاطي لتيسير القدرة على حل المشكلة الرياضية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية ٣ تمبانج.

القدرة على حل المشكلة الرياضية في درس الرياضيات جزء من القدرات الضرورية لأن القدرة على حل المشكلة الرياضية استطاعت أن تيسر التلاميذ على إجابة أسئلة درس الرياضيات. اعتمد هذا البحث على منخفض القدرة على حل المشكلة الرياضية لدى التلاميذ ومحدد المواد الدراسية المستخدمة عند عملية التعلم والتعليم. قام الباحث لحل تلك المشكلة بأداء البحث من خلال تطوير ورقة عمل التلميذ على أساس نموذج الاستنباط النشاطي. يهدف هذا البحث إلى إنتاج ورقة عمل التلميذ على أساس نموذج الاستنباط النشاطي الصلاحي، والعملية والفعالي وتيسير القدرة على حل المشكلة الرياضية لدى التلاميذ. هذا البحث بحث تطوري بانتفاع نموذج ADDIE (التحليل والتصميم والتطوير والتطبيق والتقييم). قام الباحث بالبحث في المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية ٣ تامبانج. وأفراد البحث المتقنون في المادة الدراسية والمتقنون في تكنولوجيا التعليم وتلاميذ الصف الثامن "١" والصف الثامن "٣". وموضوع البحث ورقة عمل التلميذ على أساس نموذج الاستنباط النشاطي. ونوع البيانات بيانات كمية ونوعية. وأدوات جمع البيانات استبانة وأسئلة الاختبار البعدي. نظرا إلى الاختبار التصحيحي كانت ورقة عمل التلميذ على أساس الاستنباط النشاطي صارت صلاحية جدا بمدى ٨٧,٣٣% وصارت عملية بمدى ٩٢,٦٨% للمجموعة الصغيرة و ٨٦,١١% للمجموعة الكبيرة. بناء على نتيجة الاختبار عن القدرة على حل المشكلة الرياضية فنتيجة $t_{hitung} = ٢,٤٤$ أكبر من نتيجة t_{tabel} في الدرجة الهامة ٥% بمدى ٢,٠٢١، أو بالوصف التالي ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($٢,٤٤ < ٢,٠٢١$) حتى صارت الفرضية البديلة مقبولة والفرضية الصفرية مردودة وبعبارة أخرى وجد الفرق في القدرة على حل المشكلة الرياضية بين التلاميذ الذين استخدموا ورقة عمل التلميذ على أساس نموذج الاستنباط النشاطي والتلاميذ الذين لم يستخدموا ورقة عمل التلميذ

الكلمات الرئيسية: ورقة عمل التلميذ، مدخل الاستنباط النشاطي، القدرة على حل المشكلة الرياضية مُلخَّصٌ